

Sudah "Move On", Samator Buyarkan Asa Bank Sumsel

Contributed by Nindy
Monday, 22 January 2018
Last Updated Wednesday, 24 January 2018

volimania.org, Yogyakarta - Tim putra Surabaya Bhayangkara Samator nampaknya sudah move on dari kekalahan yang mereka derita hari Jumat, 19 Januari 2018 lalu dari Jakarta BNI Taplus. Hal tersebut dibuktikan Rendy Tamamilang dkk kala meladeni perlawanan Palembang Bank Sumsel Babel.

Kembali bermain 5 set, Bhayangkara Samator akhirnya mampu buyarkan asa Bank Sumsel Babel usai menang 3-2 (25-18, 23-25, 25-9, 20-25, 15-13) di hari terakhir seri pertama Proliga 2018 yg dihelat di GOR UNY pada 21 Januari 2018.

Samator langsung tancap gas dan memimpin perolehan angka di set pertama dengan 16-11. Penerimaan bola pertama yang kurang baik membuat serangan yang dibangun Bank Sumsel acap kali mampu terbaca dan dibendung blocker Samator. Set ini menjadi milik Samator 25-18.

Kejar-mengejar skor terjadi di set kedua. Samator sebenarnya memiliki kans untuk menutup set kedua dengan kemenangan, sayang memasuki poin kritis 23-23, block yang keluar dan spike Rendy Tamamilang yang dapat dihentikan Ramzil Huda membuat set ini dimenangi Bank Sumsel 23-25.

Set 3, pertandingan berjalan nyaris tak seimbang. Penerimaan bola pertama yang buruk lagi-lagi menjadi masalah yang dialami Bank Sumsel. Sigit Ardian dkk bahkan harus merelakan set ini kembali dimenangi Samator dengan interval skor yang cukup mencolok 25-9

Tak ingin menyerah begitu saja di laga pertama mereka, Bank Sumsel bangkit untuk merebut kemenangan di set 4 dengan 20-25. Asa tim asal Kota Pempek itupun semakin tinggi setelah unggul 3-8 di set penentuan.

Mental juara Samator diuji, tertinggal cukup jauh, pelan tapi pasti Samator mampu mendekati perolehan angka menjadi 10-10 sebelum akhirnya menutup pertandingan dengan 15-13.

Ibaryah Tjanu, pelatih Bhayangkara Samator mengatakan bahwa perubahan strategi yang dilakukannya di set 5 menjadi titik balik kemenangan Samator.

Set 5 sempat ketinggalan 4-9, saat itu kami mulai melakukan perubahan permainan, kami membaca lawan kerap menyerang di posisi 4 dan menginstruksikan untuk menutup serangan di posisi itu dan berhasil, ujarnya.

Meski menang, Ibaryah mengakui jika evaluasi akan dilakukan timnya setelah seri Jogja selesai. Evaluasi secara menyeluruh terutama Å perbaikan service, block dan receive.

Anak-anak masih boros dan melakukan banyak kesalahan, pada set kedua tadi saja terhitung 15 poin hilang karena kesalahan dari service dan passing, tambahnya lagi.

Dari kubu berbeda, pelatih Bank Sumsel, Samsul Jais mengungkapkan bahwa anak asuhnya memang lemah dalam receive dan block.

Kami nyaris menang tapi kurang beruntung. Ini pertandingan pertama kami dan anak-anak masih melakukan adaptasi terhadap atmosfer pertandingan. Kelemahan kami masih di receive. Receive tidak jalan, serangan pun tidak jalan, ucap pelatih Timnas Voli Putra itu.

Mengomentari performa pemain asingnya, Samsul jika Palacios masih belum menunjukkan penampilan yang baik di pertandingan pertama.

Pemain asing kami, Palacios belum main 100%, kami berharap dia bisa memperkuat center block tapi jika penampilannya tidak sesuai harapan akan kami evaluasi dan tidak menutup kemungkinan bisa ganti, terangnya.

Sedangkan untuk Martin Nemeč, pemain asal Slovaki tersebut baru bergabung dan latihan dengan tim.

Martin baru latihan dan adaptasi dengan tim. Untuk proses administratif belum selesai, sehingga kami belum dapat menurunkannya, pungkasnya.

Bank Sumsel berada di peringkat 4 klasemen sementara Proliga 2018 dengan nilai 1, sementara Bhayangkara Samator

ada di peringkat 2 dengan raihan nilai 3. (ndy)